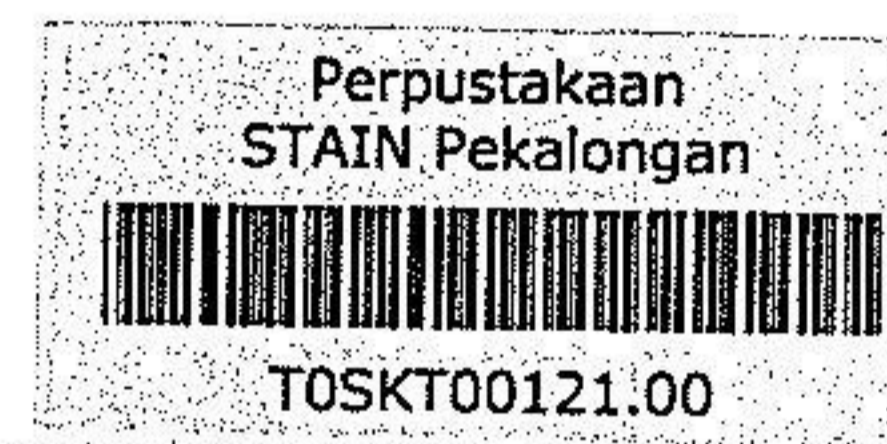


STRATEGI PENGEMBANGAN *SMART PARENTING* DALAM PENDIDIKAN KELUARGA BERDASARKAN PENDIDIKAN ISLAM

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

JUDUL BUKU INI : Penulis
JURUSAN : PAI
TARICHTERBIT : 1 - maret - 2012
KELASIFIKASI : PA12.001
INDUK : 000121

ESTI MAES ULAH SAHE

NIM. 232 107 181

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2011**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ESTI MAES ULAH SAHE

NIM : 232 107 181

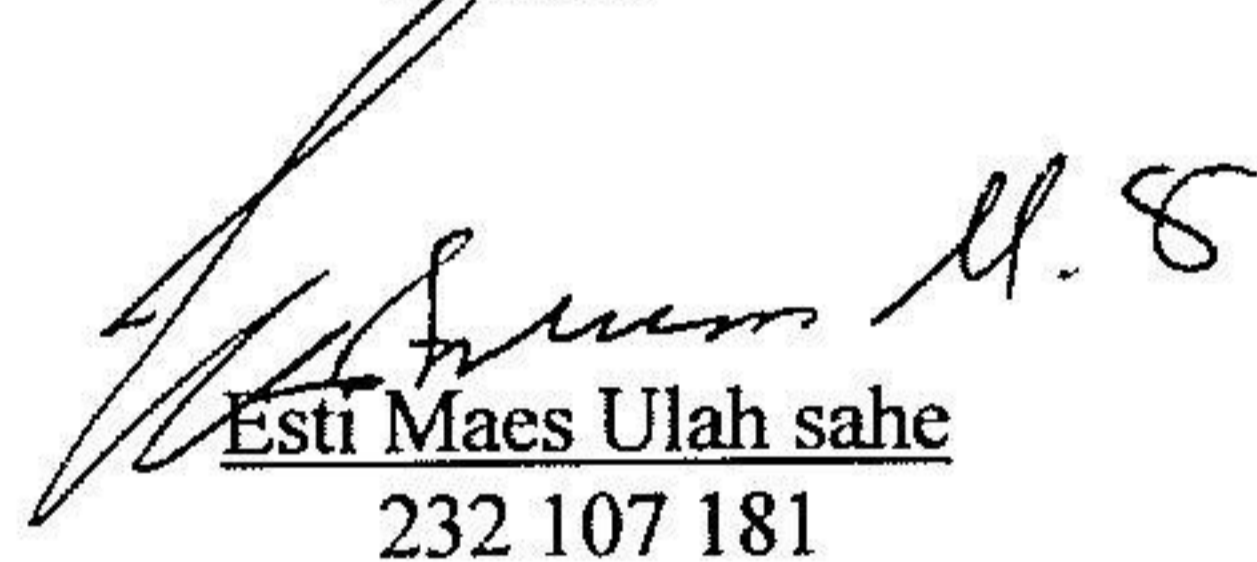
Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**STRATEGI PENGEMBANGAN *SMART PARENTING* DALAM PENDIDIKAN KELUARGA BERDASARKAN PENDIDIKAN ISLAM**" adalah betul-betul karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Oktober 2011

Penulis


Esti Maes Ulah sahe
232 107 181

Musoffa Basyir, MA
Jln. Supriyadi No.36, Rt. 1 Rw. 5
Tirto
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 17 Oktober 2011

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. **Sdr. ESTI MAES ULAH SAHE**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah kami teliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ESTI MAES ULAH SAHE**
NIM : **232107181**
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN *SMART* PARENTING
DALAM PENDIDIKAN KELUARGA BERDASARKAN
PENDIDIKAN ISLAM**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Musyoffa Basyir, MA

NIP. 19740101 2003121 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com



PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **ESTI MAES ULAH SAHE**
 NIM : **232 107 181**
 Judul Skripsi : **“STRATEGI PENGEMBANGAN *SMART PARENTING* DALAM PENDIDIKAN KELUARGA BERDASARKAN PENDIDIKAN ISLAM”**


Yang telah diujikan oleh Dewan Penguji pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2011, dinyatakan lulus serta dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

| | |
|---|---|
| <p>Penguji I</p>  H. Muhlisin, M. Ag Ketua | <p>Penguji II</p>  H. Muhandis Azzuhri, Lc. M. A Anggota |
|---|---|

Pekalongan, 22 Oktober 2011

Ketua STAIN Pekalongan



DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
 NIP. 1971015 199803 1 005



MOTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانَهُ أَوْ نَصْرَانَهُ

أَوْ مَجْسَانَهُ

“Tiap-tiap anak dilahirkan atas fitrah, maka ibu bapaknya yang mendidiknya menjadi orang beragama Yahudi, Nasrani, dan Majusi.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang mendidik, membimbing, dan mendoakanku dengan tulus dan penuh kasih sayang.
2. Kakak dan adikku yang selalu mendukung demi keberhasilan dalam usaha dan perjuanganku.
3. Guru-guruku yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkanku.
4. Teman-teman se-almameter dan seperjuangan.

ABSTRAK

Maes Ulah Sahe, Esti. 2011. Strategi Pengembangan *Smart Parenting* dalam Pendidikan Keluarga Berdasarkan Pendidikan Islam. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Musyoffa Basyir MA. Kata kunci: *smart parenting*, pendidikan keluarga, dan pendidikan Islam.

Sekarang ini banyak orang tua yang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, sehingga perhatian terhadap anak pun berkurang, pada saat sang anak masih kecil membutuhkan perhatian dan pendidikan langsung dari kedua orang tuanya, sang anak dimasukkan ke lembaga pendidikan anak usia dini, dan orang tua disibukkan dengan karir masing-masing. Sepulang sekolah sang anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Secara tidak sadar para orang tua telah melupakan kewajibannya, dimana peran ibu sebagai orang tua selain mencari nafkah (berkarier), juga mempunyai tugas yang lebih utama yaitu merawat, mengasuh, dan mencintai, begitu pula sang ayah selain berkarier juga mempunyai tugas untuk mendidik, menasihati, dan menguatkan pada anaknya.

Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penyusunan skripsi ini adalah bagaimana strategi pengembangan *smart parenting*, bagaimana pendidikan dalam keluarga menurut Islam dan bagaimana strategi pengembangan *smart parenting* dalam pendidikan keluarga berdasarkan pendidikan Islam. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan *smart parenting*, untuk mengetahui pendidikan keluarga menurut Islam, dan untuk mengetahui strategi pengembangan *smart parenting* dalam pendidikan keluarga berdasarkan pendidikan Islam. Sedangkan kegunaan penyusunan skripsi ini secara teoritis adalah untuk menambah wawasan keilmuan tentang *smart parenting* dan menambah pengetahuan tentang perlunya ketrampilan dalam memberikan pendidikan di keluarga berdasarkan pendidikan Islam, adapun kegunaan praktisnya adalah dapat dijadikan pedoman untuk menumbuhkan jiwa *smart parenting* pada orang tua, dapat dijadikan pedoman tentang strategi pengembangan *smart parenting* dalam pendidikan keluarga.

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan cara studi pustaka yang dilakukan dengan membaca, mempelajari, mengkaji, kemudian menganalisis buku atau sumber-sumber yang terkait. Metode analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah *smart parenting* merupakan suatu kecerdasan orang tua dalam pengasuhan anak. Dalam usaha pengasuhan anak, orang tua tidak hanya mengetahui prinsip-prinsip *parenting* saja, melainkan harus mampu memahami strateginya sehingga menjadi orang tua yang cerdas dalam mengasuh anak. Dalam melakukan pendidikan, keluarga sebagai lembaga pendidikan harus mampu mengubah anak menjadi individu yang baik. Hal ini juga selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Strategi pengembangan *smart parenting* dalam pendidikan keluarga berdasarkan pendidikan Islam lebih mengedepankan peran serta dan tanggung jawab orang tua dalam membentuk kepribadian anak melalui pendidikan akhlak dan budi pekerti.

KATA PENGANTAR

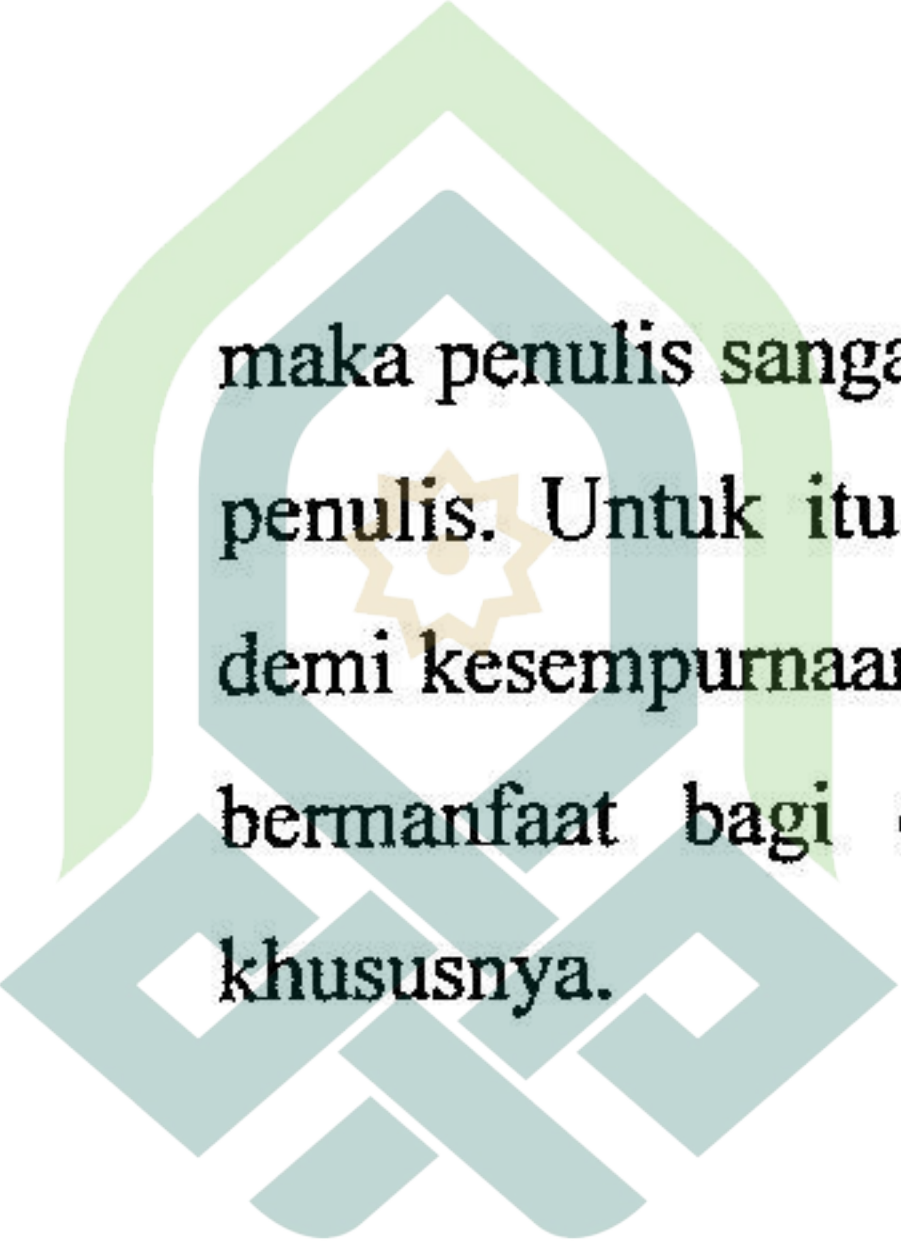
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subbahanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN *SMART PARENTING* DALAM PENDIDIKAN KELUARGA BERDASARKAN PENDIDIKAN ISLAM ”** dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan disamping atas berkat rahmat Allah Subbahanahu wa Ta'ala, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan seluruh stafnya.
3. Bapak Musyoffa Basyir MA., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberi bimbingan dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA, selaku dosen wali studi yang telah memberi masukan-masukan dalam pengambilan mata kuliah.
5. Seluruh Dosen dan civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan akademik.
6. Bapak, ibu dan kakak-adikku yang telah membantu baik materiil maupun immaterial.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini

Atas jasa-jasa beliau itu, penulis hanya dapat mendo`akan semoga Allah Subbahanahu wa Ta'ala menerimanya sebagai amal sholeh yang akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

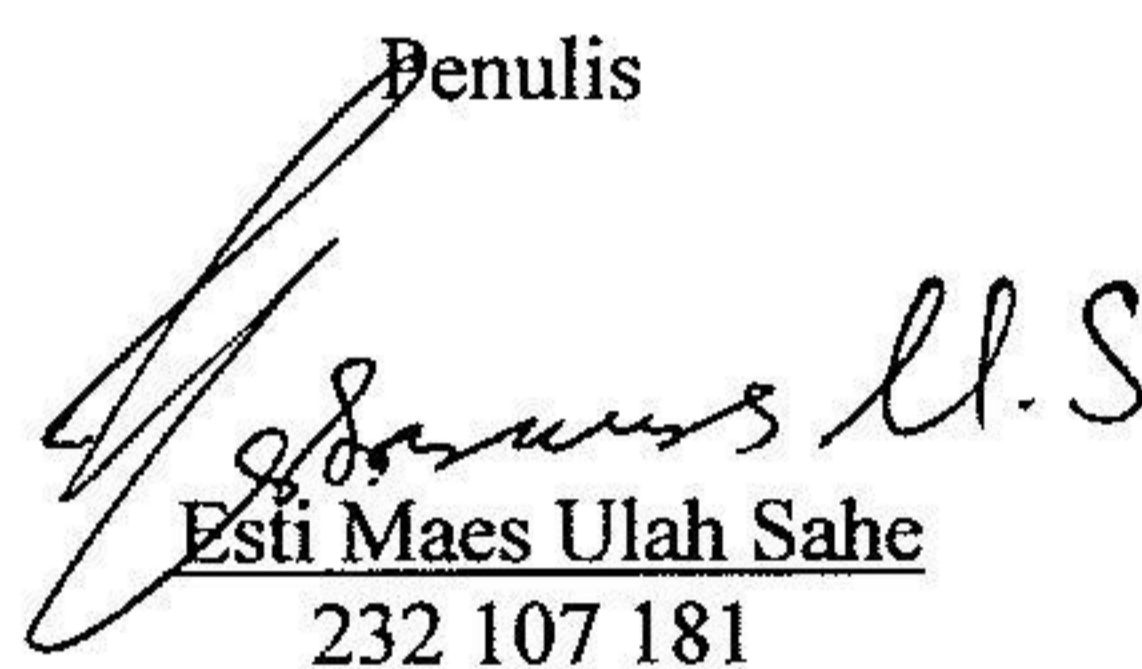
Penyusunan skripsi ini sudah penulis usahakan semaksimal mungkin agar dapat tersusun dengan sebaik-baiknya. Namun, jika masih ditemukan kekurangan



maka penulis sangat menyadari bahwa semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan adanya arahan dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Pekalongan, Oktober 2011

Penulis



Esli Maes Ulah Sahe
232 107 181

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Penulisan | 17 |

BAB II STRATEGI PENGEMBANGAN *SMART PARENTING*

| | |
|---|----|
| A. Pengertian <i>Smart Parenting</i> | 20 |
| B. Tujuan dan Fungsi <i>Smart Parenting</i> | |
| 1. Tujuan <i>Smart Parenting</i> | 23 |
| 2. Fungsi <i>Smart Parenting</i> | 23 |
| C. Strategi Pengembangan <i>Smart Parenting</i> | 36 |

BAB III PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT PENDIDIKAN ISLAM

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Pendidikan Keluarga | |
| 1. Pengertian Keluarga | 53 |
| 2. Fungsi Keluarga | 55 |
| 3. Pendidikan dalam Keluarga | 57 |
| B. Pendidikan islam | |
| 1. Pengertian Pendidikan Islam | 59 |

| | |
|--|----|
| 2. Sumber dan dasar Pendidikan Islam | 61 |
| 3. Tugas dan fungsi Pendidikan Islam..... | 68 |
| 4. Tujuan Pendidikan Islam | 71 |
| C. Pendidikan Keluarga Menurut Pendidikan Islam..... | 76 |

BAB IV ANALISIS

| | |
|--|----|
| A. Analisis Strategi pengembangan <i>smart parenting</i> | 81 |
| B. Analisis Pendidikan keluarga berdasarkan pendidikan islam.. | 83 |
| C. Analisis Strategi pengembangan smart parenting dalam Pendidikan keluarga berdasarkan pendidikan islam..... | 85 |

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 87 |
| B. Saran | 89 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



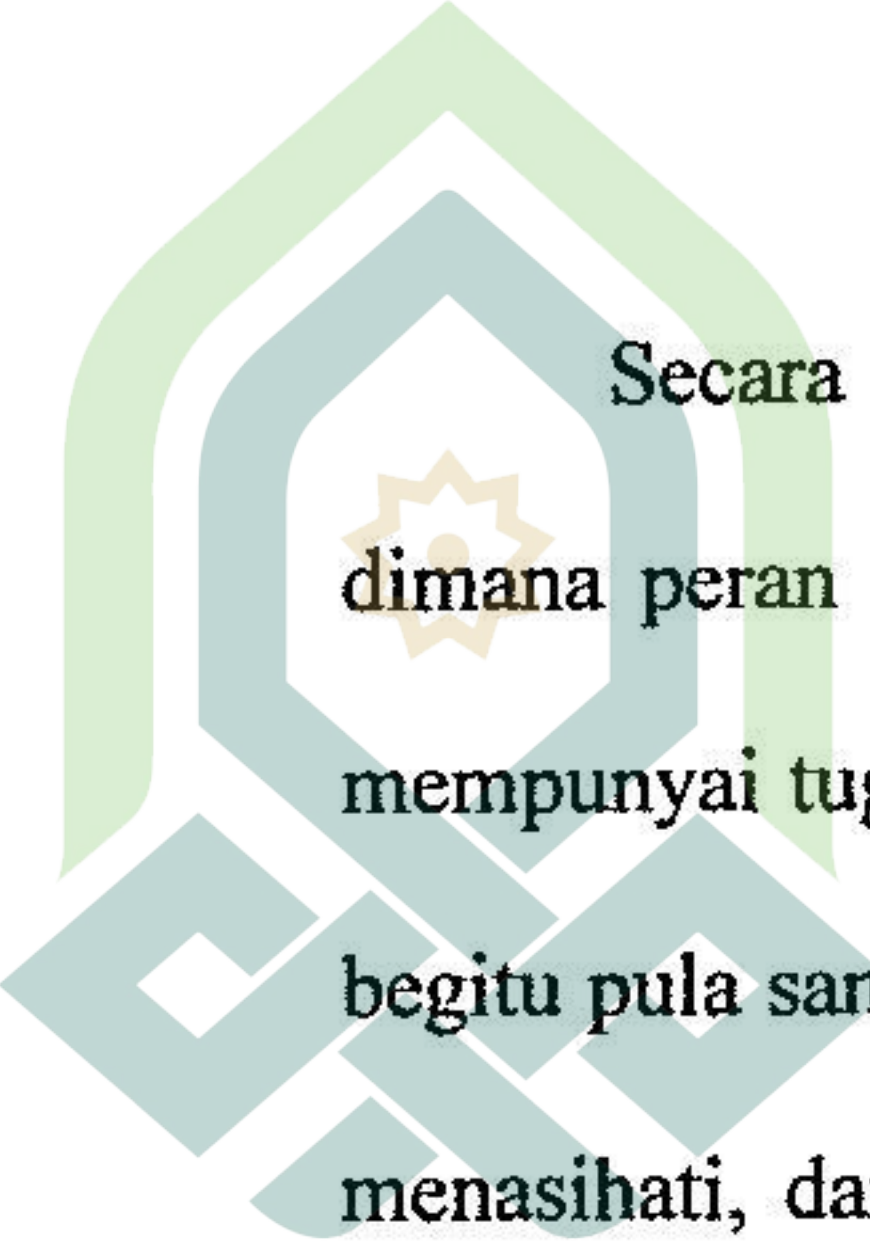
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini banyak orang tua yang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, sehingga perhatian terhadap anak pun berkurang, pada saat sang anak masih kecil membutuhkan perhatian dan pendidikan langsung dari kedua orang tuanya, sang anak dimasukkan ke lembaga pendidikan anak usia dini, dan orang tua disibukkan dengan karir masing-masing. Sepulang sekolah sang anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Biasanya orang tua setelah pulang dari pekerjaannya, mereka berpendapat mereka sudah capek, sehingga rumah adalah tempat istirahat bahkan mereka kadang tidak memperhatikan bahwa sang anak membutuhkan perhatian.


Hal yang demikian ini adalah suatu pola pengasuhan anak yang kurang baik, lama-kelamaan sang anak akan berontak dengan berbagai cara untuk mendapatkan perhatian dari kedua orang tuanya. Untuk mendapatkan perhatian sang anak bisa saja menjadi nakal, kalau terjadi hal yang demikian orang tua akan saling menyalahkan terutama sang ayah akan menyalahkan kepada ibu (istri). Bahkan yang lebih parah lagi mereka akan menyalahkan ke lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) dimana anaknya disekolahkan.



Secara tidak sadar para orang tua telah melupakan kewajibannya, dimana peran ibu sebagai orang tua selain mencari nafkah (berkarier), juga mempunyai tugas yang lebih utama yaitu merawat, mengasuh, dan mencintai, begitu pula sang ayah selain berkarier juga mempunyai tugas untuk mendidik, menasihati, dan menguatkan pada anaknya. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang utama sebelum anak masuk pada lembaga pendidikan atau menginjak masa sekolah dasar. Orang tua harus menyadari bahwa mendidik dan membesarkan anak tidaklah cukup hanya dengan memenuhi kebutuhan materi dan finansialnya saja, tetapi orang tua harus benar-benar mendidiknya secara langsung. Harus diketahui betapapun profesi orang tua bukan seorang guru, tetapi sesungguhnya orang tua adalah guru pertama dan yang pertama bagi anak-anaknya. Kata-kata, perilaku, nasihat, dan keseluruhan hidup orang tua adalah “kurikulum” utama bagi perkembangan spiritual, intelektual, dan moralitas anak-anaknya. Jika mengharapkan anak yang memiliki integritas spiritual, intelektual, dan moral yang baik, sudah seharusnya orang tua juga baik spiritual, intelektual, maupun moralnya.¹

Dalam hal yang demikian ini keberadaan *smart parenting* perlu diperhatikan dan diterapkan meskipun orang tua sibuk dengan pekerjaannya namun harus memperhatikan tumbuh kembang sang anak. *Smart parenting* adalah suatu kecerdasan orang tua dalam pola pengasuhan anak yang harus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan sang anak.

¹ Suharsono, *Mencerdaskan Anak* (Jakarta : Inisiasi Press, 2002), hlm. 116.



Orang tua adalah guru pertama dan *expert* utama dalam memahami kebutuhan dan kemampuan anak-anaknya. Dengan menjadi advokat yang tangguh yang melindungi hak si anak untuk dapat memenuhi kebutuhan proses perkembangannya, maka orang tua berperan aktif dalam membantu proses tumbuh-kembang itu sendiri. Menjadi advokat yang tangguh adalah dengan selalu kritis dan selalu mengkaji dampak positif maupun negatif bagi kelangsungan hidup anak di masa depan.²

Apabila pertumbuhan awal anak-anak dapat berlangsung secara murni dan sesuai dengan fitrahnya, maka dapat diharapkan *input-input* pendidikan yang diberikan pada fase-fase berikutnya akan dapat berlangsung dengan baik dan optimal. Seperti benih pohon yang mulai melembaga, akar-akarnya mulai menembus bumi dan daun-daunnya mulai menengadah ke arah terpaan sinar matahari, maka dengan persemaian yang terjaga, benih tersebut akan dapat menyerap sari makanan dan energi secara optimal, yang pada gilirannya akan mampu mengembangkan diri sebagai pohon yang kuat dan banyak buahnya.³

Hal yang dapat dilakukan orang tua adalah memahami secara tahapan tumbuh-kembang seorang anak beserta latar belakang prinsip tumbuh-kembangnya. Kata kunci yang penting bukan pada “usaha mempercepat” kecepatan tumbuh-kembang seorang anak, tetapi “memfasilitasi

² *Ibid.* hlm..120

³ Agnes Trihardjaningrum, *Et.al, Peran Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*(Jakarta : Prenada Media Group, 2007) hlm.10

dan membantu” pertumbuhan si kecil sesuai dengan tahapan dan kecepatan tumbuh kembangnya.⁴

Penulis berminat untuk mengangkat judul “Strategi Pengembangan *Smart Parenting* Dalam Pendidikan Keluarga Berdasarkan Pendidikan Islam” dikarenakan *Smart Parenting* sangat penting dalam pengasuhan anak dan juga pendidikan anak pada usia dini. Sekarang ini banyak dijumpai permasalahan yang terjadi dimana orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan melupakan kewajibannya sebagai orang tua sehingga tumbuh kembang sang anak kurang diperhatikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas penulis akan mengkaji beberapa permasalahan yang meliputi:

1. Bagaimana strategi pengembangan *Smart Parenting*?
2. Bagaimana Pendidikan dalam keluarga menurut islam?
3. Bagaimana strategi pengembangan *smart parenting* dalam keluarga berdasarkan pendidikan islam?

Agar dalam pembahasan masalah ini tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dengan yang penulis maksudkan, maka penulis berusaha menegaskan beberapa istilah yang dimaksudkan dalam judul skripsi ini yaitu :

- 1) Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Sedangkan pengertian strategi dalam buku *Strategi*

⁴ *Ibid.* hlm. 25.

Belajar Mengajar karya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁶

- 2) Pengembangan adalah proses, cara, atau perbuatan untuk mengembangkan.⁷
- 3) *Smart Parenting* adalah suatu kecerdasan yang dimiliki oleh orang tua tentang pola pengasuhan orang tua pada anak yang merupakan suatu seni dan *skill* yang harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan pola kebutuhan anak-anak sendiri.⁸

Pendidikan adalah suatu kegiatan secara sadar dan sengaja secara penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaannya yang dicita-citakan.⁹ Sedangkan pengertian pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan.¹⁰ Pendidikan islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan,

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm. 859.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*(jakarta: rineka Cipta,2006), hlm.5

⁷ Depdikbud, Op.Cit., hlm. 414.

⁸ Timotius Adi Tan, *Smart Parenting*, (Jakarta : PT.Elex Media,2009) hlm.2

⁹ Abu Ahmadi dan N.Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*(Jakarta : Rineka Cipta, 2001) hlm.70.

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta : Balai Pustaka, 1988) hlm.204.

pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.¹¹

- 4) Keluarga adalah unit sosial terkecil yang bersifat universal, artinya terdapat pada setiap masyarakat di dunia (*universe*) atau suatu sistem yang terpancang (terbentuk) dalam sistem sosial yang lebih besar.¹²

Dengan demikian pengertian strategi pengembangan *smart parenting* dalam pendidikan keluarga berdasarkan pendidikan islam adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus dengan cara menggunakan kecerdasan orang tua dalam mengasuh anak dengan memberikan pendidikan di keluarga yang berdasarkan pendidikan islam.

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari perumusan masalah di atas, maka terdapat hal yang mendasar yang menjadi tujuan dari skripsi ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan *Smart Parenting*?
2. Untuk mengetahui Pendidikan dalam keluarga menurut islam?
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan smart parenting dalam keluarga berdasarkan pendidikan islam?

¹¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Op. Cit.*, hlm. 27-28.

¹² Syamsul Ma'arif, *Psikologi Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 36.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:


1. Kegunaan teoritis, antara lain :
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan yang baru terutama tentang strategi pengembangan *smart parenting* dalam pendidikan keluarga berdasarkan pendidikan islam.
 - b. Untuk menambah pengetahuan tentang perlunya keterampilan dalam memberikan pendidikan di keluarga berdasarkan pendidikan islam.
2. Kegunaan praktis, antara lain :
 - a. Dapat dijadikan pedoman untuk menumbuhkan jiwa *smart parenting* pada orang tua.
 - b. Dapat dijadikan pedoman tentang strategi pengembangan *smart parenting* dalam pendidikan keluarga berdasarkan pendidikan islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dengan memperhatikan kualitas dan pola asuh orang tua terhadap sang buah hati pada masa usia pra sekolah yaitu pada usia 3-4 tahun, maka akan menentukan tumbuhkembang anak dimana pada usia tersebut sang anak akan melakukan langkah yang mengagumkan dalam kemandirian.

Menurut Lauren Bradway dan Barbara Albers dalam buku *Pola-Pola Belajar* yang diterjemahkan oleh M.Khoirul Anam dijelaskan, pada usia tiga sampai empat tahun seorang anak membuat langkah mengagumkan menuju kemandirian, dan tetap memerlukan banyak bantuan dan dukungan dari



orang tuanya , bahkan bimbingan dan asuhan yang lebih sering, namun apa yang ia pelajari selama masa pra sekolah membantu seorang anak menjembatani jurang antara kebutuhan emosional anak yang belajar berjalan dengan kepercayaan diri relatif yang ia akan tampakkan ketika ia mulai sekolah¹³

Dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua maka sang anak akan menunjukkan kemandirian tetapi tetap memerlukan bantuan dan dukungan dari orang tua, sehingga dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua tersebut akan menjembatanni kepercayaan diri anak ketika masuk sekolah. Orang tua adalah guru pertama bagi anak balita dan usia pra sekolah yang sangat mempunyai peranan besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak semasa anak masih peka terhadap pengaruh luar, sebagai orang tua tidak hanya bertugas membiayai kebutuhan materi dan finansial saja, tetapi yang lebih utama adalah memberikan pendidikan bagi anak ketika anak masih peka terhadap pengaruh luar.

Menurut Dwi Sunar Prasetyono dalam buku *Biarkan Anakmu Bermain* dijelaskan bahwa orang tua adalah guru pertama bagi anak pada usia balita dan pra sekolah, orang tua mempunyai kesempatan terbesar pada saat sang anak sangat peka terhadap pengaruh luar, serta mengajarnya selaras dengan temponya sendiri bila saja orang tua mampu mengisi kehidupan sang buah hati dengan rangsangan intelektual selama tahun-tahun pertama , maka

¹³ Lauren Bradway dan Barbara Albers dalam buku *Pola-Pola Belajar* diterjemahkan oleh M.Khoirul Anam(Depok,: Inisiasi Press,2003) hlm.69.

seorang anak dengan taraf kecerdasan normal akan menjadi seorang dewasa yang mempunyai taraf kecerdasan diatas rata-rata.¹⁴

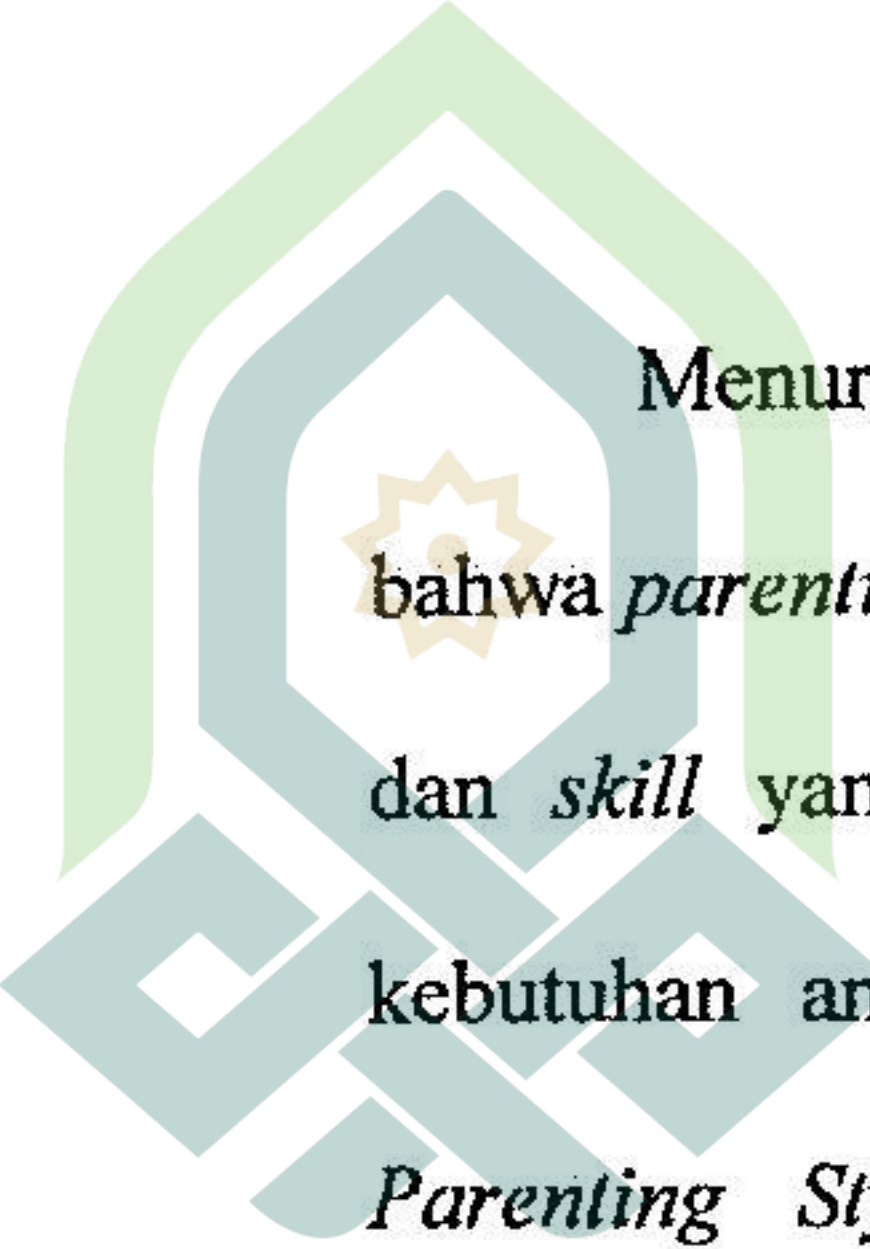
Dengan memperhatikan peran orang tua yang menempatkan diri sebagai guru pertama bagi anak pada usia pra sekolah orang tua juga harus memperhatikan kecerdasan emosional juga tidak hanya kecerdasan intelektual saja.

Di dalam skripsi yang berjudul *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Kambangan Kecamatan Blado*, tahun 2007 yang ditulis oleh Asari menjelaskan bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa maka dari itu harus disiapkan sedini mungkin agar mencapai kesuksesan, untuk mencapai kesuksesan tersebut maka orang tua perlu memberikan pendidikan emosional dan tidak hanya intelektual saja, hal ini juga merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua selain memberikan kebutuhan materi anak, orang tua juga harus memperhatikan pendidikan dan kasih sayang dan selalu memotivasi terhadap anaknya.¹⁵

Dengan memperhatikan peran orang tua yang mencukupi kebutuhan finansial dan juga senantiasa memberikan perhatian pada bidang pendidikan anaknya pada usia pra sekolah, maka orang tua perlu mengetahui pola pengasuhan yang tepat untuk sang anak ketika usia pra sekolah, serta pola pengasuhan yang baik

¹⁴ Dwi Sunar Prasetyono, *Buku Biarkan Anakmu* (Jogja : Diva Pers, 2008) hlm.32-34.

¹⁵ Asari , “Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Kambangan Kecamatan Blado”, *Skripsi* (Pekalongan:STAIN Pekalongan,2007). hlm. 7.



Menurut Timotius Adi Tan Di dalam buku *Smart Parenting* dijelaskan bahwa *parenting* atau pola pengasuhan orang tua pada anak adalah suatu seni dan *skill* yang harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan pola kebutuhan anak-anak sendiri, yang membangun gaya pengasuhan atau *Parenting Style* adalah orang tua sendiri berdasarkan prinsip-prinsip kebenaran yang dipercayai orang tua dan orang tua menentukan *Parenting Style* yang sangat tepat untuk pengasuhan anaknya.¹⁶

Pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah, ta'lim, ta'dib, riyadhah, irsyad, dan tadrīs*.¹⁷ *Tarbiyah* dapat diartikan dengan “proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (*rabbani*) kepada peserta didik, agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur”.¹⁸

Dari analisis teori di atas maka penulis berusaha memfokuskan Penelitiannya pada pola asuh orang tua terhadap anak dalam memberikan pendidikan dikeluarga yang berdsasarkan pendidikan islam akan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak.

¹⁶ Timotius Adi Tan *loc.cit*

¹⁷ Abdull mujib, jusuf mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam(Jakarta: Kencana Prenada Media,2006), hlm.10.

¹⁸ Abdul mujib, jusuf mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) hlm. 12

2. Kerangka Berpikir

Lembaga pendidikan keluarga dapat membentuk pengalaman pertama yang mana hal ini merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting untuk diperhatikan, sebab dari pendidikan keluarga maka keseimbangan jiwa dalam perkembangan individu selanjutnya akan dapat ditentukan.

Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan bagi perkembangan anak, karena itu tugas pendidikan adalah mencari cara untuk membantu para ibu dalam tiap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya dengan optimal. Anak-anak yang biasa turut serta mengerjakan segala pekerjaan di dalam keluarganya dengan sendirinya mengalami dan mempraktikkan bermacam-macam kegiatan yang amat berfaedah bagi pendidikan watak dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, keberanian, ketenangan, dan sebagainya. Keluarga juga membina dan mengembangkan perasaan sosial anak seperti hidup hemat, menghargai kebenaran, tenggang rasa, tolong menolong, hidup dengan rukun dan sebagainya.

Dalam pengasuhan anak orang tua membutuhkan suatu keterampilan (*skill*) tentang pola pengasuhan anak yang disesuaikan dengan usia sang anak, untuk itu dalam mendidik anak selain harus mempunyai ketrampilan dalam mendidik anak, orang tua juga harus cerdas dan bijak dalam pengasuhan anak

tersebut, sehingga diperlukan *smart parenting* sebagai suatu ketrampilan dalam pengasuhan anak.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.¹⁹

Adapun desain penelitian yang penulis gunakan adalah:

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dengan menggambarkan data-data melalui bentuk dan kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci dari data yang diamati.²⁰

b. Jenis Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan bentuk penelitian *library research* (penelitian pustaka) yaitu dengan melalui menelaah buku-buku yang berkaitan dengan pihak permasalahan. Dari telaah beberapa literatur ini diperoleh data yang dikehendaki yang selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.²¹

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993) hlm. 5.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) hlm.5.

²¹ M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm.213.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian kepustakaan yaitu :

- 1) Membaca dengan teliti dan dimengerti lalu dipahami sebaik-baiknya.
- 2) Menghimpun data-data yang berkaitan dengan objek kajian tersebut.
- 3) Mengelompokkan data-data yang sudah terhimpun untuk disesuaikan dengan bab-babnya, guna mempermudah dalam analisis data.²²

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data asli yang berupa buku-buku induk menurut informasi yang dibahas dalam penelitian ini.

Buku-buku yang menjadi data primer adalah

- 1) Timotius Adi Tan. *Smart Parenting* (Jakarta:PT.Elex Media Komputindo. 2009), dijelaskan bahwa *parenting* atau pola pengasuhan orang tua pada anak adalah suatu seni dan *skill* yang harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan pola kebutuhan anak-anak

²² Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Dasar, Metode, dan Tehnik), (Bandung:Tarsito, tt) hlm.33.

sendiri, yang membangun gaya pengasuhan atau *Parenting Style* adalah orang tua sendiri berdasarkan prinsip-prinsip kebenaran yang dipercayai orang tua dan orang tua menentukan *Parenting Style* yang sangat tepat untuk pengasuhan anaknya.

- 2) Abdul Mujib, dan Jusuf Muzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pendidikan Islam senantiasa menekankan pada pendidikan budi pekerti dan bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas diri.
- 3) Suharsono, *Membelajarkan Anak Dengan Cinta* (Depok: Inisiasi Press, 2003), dijelaskan tentang pendidikan yang harus diberikan oleh orang tua kepada anaknya tidak cukup dengan cara “menyerahkan” anak tersebut kepada suatu lembaga pendidikan tetapi lebih dari itu orang tua haruslah menjadi guru yang terbaik bagi anak-anaknya, dan orang tua yang demikian tidak hanya mengajarkan pengetahuan (yang harus diketahui) dan menjawab pertanyaan-pertanyaan anaknya, tetapi lebih dari itu orang tua juga harus menjadi teladan yang baik bagi anaknya, melalui keteladanan dan kebiasaan orang tua yang cinta pada ilmu, menjaga integritas moral, dan kesalehannya dalam beribadah inilah anak-anak bisa meniru, mengikuti, dan menarik pelajaran berharga dari orang tua.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mengandung pembahasan masalah yaitu buku-buku lain yang mempunyai

keterkaitan dengan penulisan skripsi baik secara konseptual dan substansial.²³

Untuk itu, buku-buku yang penulis gunakan sebagai sumber data sekunder yaitu:

1. Ramayulis, ilmu pendidikan islam, (Jakarta : kalam mulia, 2002), dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pendidikan islam hendaknya bersumber pada Al-qur' an, sunnah, perbuatan sahabat nabi, dan ijtihad dari para ulama.
2. Asari , "*Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Kambangan Kecamatan Blado*", *Skripsi* (Pekalongan:Stain Pekalongan,2007), menjelaskan bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa maka dari itu harus disiapkan sedini mungkin agar mencapai kesuksesan, untuk mencapai kesuksesan tersebut maka orang tua perlu memberikan pendidikan emosional dan tidak hanya intelektual saja, hal ini juga merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua selain memberikan kebutuhan materi anak, orang tua juga harus memperhatikan pendidikan dan kasih sayang dan selalu memotivasi terhadap anaknya.
3. Arifah Handayani, *Smart Parenting with Love* (Jakarta: Progresio, 2011) dalam buku tersebut dijelaskan bagaimana mengasuh anak

²³ Saifudin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91.

dengan kasih sayang dan dijelaskan mengenai orang tua yang cerdas.

4. Suharsono. *Mencerdaskan Anak* (Jakarta: Inisiasi Press, 2002), dalam buku tersebut dijelaskan bahwa mengakomodasikan hubungan harmonis antara orang tua siswa dan sekolah itu sendiri, penekanan pada aspek kecerdasan spiritual yang memadai maka aspek-aspek kecerdasan lain bisa di arahkan kepada fungsionalisasi diri manusia sebagai hamba Allah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif.²⁴

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi pustaka, artinya suatu pengumpulan dengan membaca, memahami dan meneliti buku-buku karangan seseorang yang berkaitan dengan topik yang dibahas, kemudian dihubungkan dengan pendapat para ahli, sehingga mempermudah analisis data.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan karena data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Maka Metode yang digunakan untuk

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 91.

menganalisis data yaitu deskriptif analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.²⁵

Metode deskriptif yaitu dengan membahas hasil penelitian secara apa adanya sejauh yang penulis peroleh. Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen-dokumen tersebut, kemudian diteliti isinya serta diklasifikasi menurut kriteria atau pola tertentu yang akan dicapai dalam analisis ini.²⁶ Catatan deskriptif lebih menyajikan rinci kejadian dari pada ringkasan dan bukan revisi. Mengutip pernyataan orang bukan meringkas apa yang dikatakan, hal itu merupakan catatan yang lebih baik sebagai catatan deskriptif. Dalam deskripsi, peneliti adalah bagian dari penelitian itu, sehingga perilaku, fikiran dan perasaan peneliti perlu pula dideskripsikan.²⁷


Analisis ini hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.²⁸

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.. 207.

²⁶ Winarso Surakhman, *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 145

²⁷ Noeng Munhadjar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1991), hlm.102

²⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) hlm.6.



G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini. Perlu dijelaskan bahwa skripsi ini berisi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Strategi Pengembangan *Smart Parenting*. Bagian pertama berisi tentang Pengertian *Smart Parenting*, Bagian kedua tentang Tujuan dan Fungsi *Smart Parenting*, berisi tentang Tujuan *Smart Parenting*, Fungsi *Smart Parenting*. Bagian ketiga berisi Strategi Pengembangan *Smart Parenting*.

Bab III Pendidikan Keluarga Menurut Pendidikan Islam. Bab ini berisi tiga subbab yaitu: subbab pertama membahas tentang Pendidikan Keluarga yang meliputi: Pengertian Keluarga, Fungsi Keluarga, dan Pendidikan dalam Keluarga. Subbab kedua membahas tentang Pendidikan Islam, yang membahas tentang: Pengertian Pendidikan Islam, Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam, serta Tujuan Pendidikan Islam. Subbab ketiga membahas tentang Pendidikan Keluarga Menurut Pendidikan Islam..

Bab IV Analisis, pada bab ini terdiri atas tiga subbab yaitu Analisis Strategi Pengembangan *Smart Parenting*, Analisis Pendidikan Keluarga

Berdasarkan Pendidikan Islam, dan Analisis Strategi Pengembangan *Smart*

Parentig dalam Pendidikan Keluarga Berdasarkan Pendidikan Islam.

Bab V Penutup berisi tentang Simpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. *Smart Parenting* merupakan suatu kecerdasan orang tua dalam pengasuhan anak yang mencakup suatu hal yang harus dilakukan oleh orang tua agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat, termasuk juga hal yang harus dilakukan orang tua ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik. Dalam pelaksanaannya terdapat empat prinsip penerapan *parenting*, diantaranya Berusaha untuk mengarahkan perilaku anak agar mereka memberikan *respons* positif dalam menyikapi sesuatu, Jika perubahan pada sang anak belum sesuai dengan yang diharapkan orang tua tidak perlu kecewa. Kadang-kadang orang tua mengalami kebuntuan dalam menghadapi masalah sang anak, hal ini wajar, dan janganlah orang tua menjadi *stress*, *marah* adalah suatu yang wajar karena manusia yang dikaruniai hasrat untuk mengekspresikan kemarahan. Jika kemarahan itu muncul dan tidak dapat dikendalikan, maka sebaiknya menekan diri sendiri dan meredam kemarahan tersebut, perlu diyakini bahwa hati manusia cenderung mengarah pada kebaikan, begitu pula dengan anak-anak. Namun ketika sang anak belum berhasil menunjukkan perilaku yang baik, hal itu tidak berarti bahwa sang anak nakal. Disamping mengetahui prinsip *parenting* orang tua juga harus memahami strategi pengembangan yang harus dilakukan adalah diantaranya

mendidik anak dengan tekun, mengenal tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya, mengenal kebutuhan dasar anak

2. Mengingat pentingnya hidup keluarga, maka islam mendorong keluarga hanya sebagai persekutuan terkecil saja melainkan lebih dari itu, yakni sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepadanya. Dari sisi perspektif pendidikan keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam karena keluarga sebagai sekolah pertama dan kehidupan dalam kehidupan individu. Dengan menjadikan keluarga sebagai lembaga pendidikan maka akan ditemukan keluarga sebagai pusat ketenangan jiwa, keluarga sebagai pusat ilmu, keluarga sebagai pusat nasehat, dan keluarga sebagai pusat kemuliaan. Maka dapat dikatakan bahwa keluarga tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpulnya anak dan orang tua serta bukan tempat untuk beristirahat setelah orangtua sibuk dengan aktivitas masing-masing.
3. Strategi pengembangan *smart parenting* dalam keluarga berdasarkan pendidikan islam lebih mengedepankan peran serta dan tanggung jawab orang tua dalam membentuk kepribadian anak dengan melalui pendidikan akhlak dan budi pekerti yang mana pendidikan tersebut dilakukan oleh orang tua ketika anak masih berada dalam keluarga. Dengan menggunakan strategi yang tepat dalam mendidik anak dikeluarga yang disesuaikan dengan pendidikan islam dapat mengarahkan akhlak anak untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama sekaligus sebagai penanggung jawab pendidikan anak, harus mampu mengetahui dan memahami tentang *smart parenting* sehingga dapat mengasuh anak dengan baik dan mengoptimalkan tumbuhkembang anak.

2. Bagi pendidik, hendaknya dalam memberikan pendidikan kepada anak didik, seharusnya mengetahui tentang *smart parenting* karena dengan *smart parenting* tersebut para pendidik dapat mengetahui karakter anak didiknya, sehingga pendidik dapat mengoptimalkan kemampuan anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan N.Uhbiyati,. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1993, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asari. 2007., “Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Kambangan Kecamatan Blado”. *Skripsi*. Pekalongan:STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bradway, Lauren dan Barbara Albers. 2003. dalam buku *Pola-Pola Belajar* diterjemahkan oleh M.Khoirul Anam. Depok,: Inisiasi Press.
- Darajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1988 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah ,Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gymnastiar, Abdullah. 2005. *Sakinah Manajemen Qolbu Untuk Keluarga*. Bandung: MQS.
- Handayani, Arifah. 2011. *Smart Parenting with Love*. Jakarta: Progressio.
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Kartono, Kartini. 1997. *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pradaya Paramita.
- M.Echols, John dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ma'arif, Syamsul. 2005. *Psikologi Anak dan Remaja*,. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munhadjar, Noeng. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mustofa, Asy-Syaikhfuham. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta: Mustaqim.

Natsir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam* .Jakarta: Kalam Mulia.

Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsono. 2002. *Mencerdaskan Anak* .Depok: Inisiasi Press.

Sunar Prasetyono, Dwi. 2008. *Buku Biarkan Anakmu*. Jogja : Diva Pers.

Surachmat, Winarno. Tt. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, dan Tehnik)*. Bandung:Tarsito.

Tim Penyusun. 1994. *Ensiklopedia Islam 2*, Cet. 3. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve,.

Timotius Adi Tan. 2009. *Smart Parenting*. Jakarta : PT. Elex Media komputindo.
Hidayati, Zulaehah. 2010. *Anak Saya Tidak Nakal Kok*. Yogyakarta : PT. Benang Pustaka.

Tirtaharja, Umar. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trihardjaningrum. Agnes, *Et.al.* 2007. *Peran Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2006. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Wahyudin. 2007. *A to Z Anak Kreatif* . Jakarta: Gema Insani.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Esti Maes Ulah Sahe
Nim : 232107181
Tempat /Tgl.Lahir : Batang, 26 maret 1986
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl.Yos Sudarso Gg. Rambutan Trate lor Rt.03 Rw. VI
Kasepuhan Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Rohmat
Pekerjaan : Sopir
Nama Ibu : Sumiatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl.Yos Sudarso Gg. Rambutan Trate lor Rt.03 Rw. VI
Kasepuhan Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN KASEPUHAN 04
2. SMP NEGERI 2 BATANG
3. SMA NEGERI 2 BATANG
4. STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 oktober 2011

Esti Maes Ulah Sahe
Nim.232 107 181